

**ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA KELAS VII DALAM MEMAHAMI MATERI
FIQIH THAHARAH DI SMPS IT SULTHONIYAH SAMBAS
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

Adekni

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email : adeknitebas@gmail.com

Oskar Hutagaluh

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email : oskarhutagaluh@gmail.com

Muspian *

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email : daengsyarifmuspian1989@gmail.com

Abstract

This thesis discusses students' learning styles in understanding thaharah fiqh material at SMPS IT Sulthoniyah Sambas. This research has three research objectives including the following; First, to find out the understanding of class VII students at SMPS IT Sulthoniyah Sambas. Second, to find out what the learning styles of class VII students are in the Thaharah fiqh subject at SMPS IT Sulthoniyah Sambas. Third, to find out the evaluation of the learning outcomes of class VII students on fiqh thaharah material at SMPS IT Sulthoniyah Sambas. This research uses a descriptive qualitative approach. This type of research is field research (field research). There are three types of data collection techniques in this research, namely: observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions. Then the data validity checking techniques used are source triangulation and technical triangulation. The results of the research are: regarding analysis of student learning styles in understanding fiqh thaharah material at SMPS IT Sulthoniyah Sambas. Students' understanding in the learning process of thaharah fiqh material, namely regarding students' understanding, is quite good. Class VII students prefer the kinesthetic learning style, namely learning by practicing directly related to the material and being helped to explain by the teacher, this has a positive impact on students. The learning outcomes of class VII students after the teacher carried out the evaluation were improved and all were above average or KKM. With the kinesthetic learning style that the teacher has implemented, this can make students more active compared to just explaining the material.

Keywords: Student Learning Style, Fiqh Thaharah

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang gaya belajar siswa dalam memahami materi fiqih thaharah di SMPS IT Sulthoniyah Sambas Penelitian ini memiliki tiga tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut; pertama, untuk mengetahui pemahaman siswa kelas VII di SMPS IT Sulthoniyah Sambas. Kedua, untuk mengetahui bagaimana gaya belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih Thaharah di SMPS IT Sulthoniyah Sambas. Ketiga, untuk mengetahui evaluasi hasil belajar siswa kelas VII pada materi fiqih thaharah di SMPS IT Sulthoniyah Sambas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga jenis yakni: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kemudian teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan trigulasi teknik. Hasil penelitian yaitu: tentang analis gaya belajar siswa dalam memahami materi fiqih thaharah di SMPS IT Sulthoniyah Sambas. Pemahaman siswa dalam proses pembelajaran pada materi fiqih thaharah yaitu mengenai pemahaman siswa cukup baik. Siswa kelas VII lebih menyukai gaya belajar kinestetik yaitu belajar dengan cara praktik langsung yang bersangkutan dengan materi dan dibantu jelaskan oleh guru dengan hal ini memiliki dampak positif bagi siswa. Hasil belajar siswa kelas VII setelah guru melaksanakan evaluasi adalah meningkat dan semua diatas rata-rata atau KKM dengan gaya belajar kinestetik yang telah guru terapkan ini dapat membuat siswa lebih aktif dibandingkan dengan menjelaskan materi saja.

Kata Kunci: Gaya Belajar Siswa, Fiqih Thaharah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan Kebutuhan dasar manusia yang mengantarkannya kepada kehidupan dewasa, mandiri kreatif dan inovatif dalam kehidupan, baik kehidupan individual maupun komunal.(Syafaruddin,2006). Pendidikan yang kini menjadi harapan untuk mengarahkan kepada kehidupan yang lebih baik hendaknya selalu berangkat dari tujuan yang akan dicapai.(Sukarjo,2009). Sejalan dengan firman allah dalam al-quran surah al-mujadalah ayat 11 tentang tujuan pendidikan secara ukhrawi.

Sedangkan untuk duniawi tujuan menuntut ilmu sudah tecatat dalam undangan-undangan yang berbunyi. Tujuan pendidikan nasional berasal dari berbagai akar budaya bangsa indonesia tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa (Undang-undang Sisdiknas Nomor.20 tahun 2003) pendidikan nasional itu berfungsi dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik maka diperlukan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.(Supardi, 2013). Gaya belajar adalah salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian. Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang diterima. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci seseorang berhasil dalam belajar.

Thaharah menurut syara' yaitu suatu perbuatan yang karenanya seseorang diperbolehkan mengerjakan sholat, seperti wudhu, mandi, tayammum, dan menghilangkan najis.(Ahmad Sunarto,1991). Dalam proses pembelajaran agar materi yang disampaikan khususnya pembelajaran Fiqih materi thaharah dapat dipahami sepenuhnya oleh siswa maka seorang guru harus memperhatikan gaya belajar atau learning style siswa, yaitu cara ia bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar.

Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas VII dalam Memahami Materi Fiqih Thaharah di SMPS IT Sulthoniyah Sambas. Berdasarkan hasil observasi sementara dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah, terdapat beberapa permasalahan yang muncul diantaranya, rendahnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran materi fiqih thaharah di kelas, kurang tepatnya cara atau gaya belajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya, siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran pada akhirnya berdampak pada pemahaman siswa. Siswa juga kerap kesulitan menyesuaikan cara belajar mereka dengan cara mengajar guru disekolah. Dari hal-hal tersebut peneliti berpikir betapa sangat pentingnya gaya belajar terhadap pemahaman siswa. Walaupun hal itu belum diuji kebenarannya namun secara teoritis gaya belajar memegang berperanan penting dalam hubungannya dengan pemahaman siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif.(Dewi Sadiah,2016). Penelitian pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif berdasarkan jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*filed research*) dalam arti bahwa penelitian ini berfokus pada fenomena yang ada kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam.(Sugiyono,2013).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, display data atau penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Kemudian teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

PEMBAHASAN

1. Pemahaman siswa kelas VII di SMPS IT Sulthoniyah Sambas pada materi fiqih thaharah.

Pemahaman siswa kelas VII di SMPS IT Sulthoniyah Sambas pada materi fiqih thaharah siswa lebih mudah memahami materi ketika guru menyampaikan materi dengan melakukan praktik langsung yang berkaitan dengan materi dan disertai guru menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami dibandingkan ketika guru menyampaikan dengan ceramah dapat membuat siswa merasa jemu, bosan dan mengantuk didalam kelas. Pemahaman siswa dalam memahami materi fiqih thaharah ini sudah cukup baik walaupun harus dijelaskan secara berulang-ulang agar siswa paham karena materi ini sangat penting untuk keseharian.

Pemahaman adalah hasil belajar misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.(Nana Sudjana,2010) Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Winkel dan Mukhtar dalam buku Sudaryono, yang mengatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.(Sudaryono,2012)

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengerti suatu hal dan dapat menjelaskannya suatu konsep dengan rinci sesuai dengan kata-katanya sendiri berdasarkan konsep yang ada. Pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru sangatlah penting dalam setiap aspek yang mana ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa nantinya jika siswa kurang paham terhadap materi yang disampaikan. Dalam penelitian ini guru berusaha semaksimal mungkin dalam menyampaikan materi, Adapun bagi siswa yang sulit paham tentang materi guru melakukan penjelasan ulang dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami siswa.

2. Gaya Belajar Siswa kelas VII di SMPS IT Sulthoniyah Sambas pada materi fiqih thaharah.

Gaya belajar siswa didalam kelas VII pada materi fiqih thaharah yang lebih menonjol adalah gaya belajar kinestetik. Hal ini disebabkan karena siswa lebih menyukai belajar langsung praktik yang berkaitan dengan materi dan diperkuat oleh pejelasan guru dengan bahasa yang mudah dipahami siswa. Gaya belajar merupakan pola perilaku yang spesifik pada individu dalam proses menerima informasi baru dan mengembangkan ketrampilan baru.(Muhammad Irham,2013) Menurut Joko Susilo mengemukakan tentang gaya belajar (*learning style*) merupakan suatu proses gerak

laku, penghayatan, serta kecenderungan seorang pelajar mempelajari atau memperoleh sesuatu ilmu dengan cara yang tersendiri.(Joko Susilo,2006).

Dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa adalah cara yang dipilih oleh siswa untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan dalam suatu proses pembelajaran. Setiap orang mempunyai gaya belajar masing-masing yang unik dan khas. Tidak ada gaya belajar yang lebih baik atau lebih buruk dari pada orang lain. Dengan mengenali gaya belajar siswa yang lebih dominan maka dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif bagi siswa. Sehingga ketika dapat memanfaatkan kemampuan belajar dengan maksimal hasil belajar yang diperoleh juga menjadi optimal.

Gaya belajar siswa dalam kelas memiliki berbagai macam seperti ada yang suka mendengar(audio), melihat (visual) dan bergerak(kinestetik). Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melihat secara langsung keadaan lapangan di kelas VII siswa lebih menyukai gaya belajar kinestetik yaitu belajar langsung praktik. Hal ini di sukai siswa karena tidak membuat jemu dan mengantuk ketika proses belajar mengajar berlangsung.

3. Evaluasi Hasil Belajar Siswa kelas VII di SMPS IT Sulthoniyah Sambas pada materi fiqh thaharah

Evaluasi adalah cara untuk mengetahui pemahaman siswa adapun evaluasi yang dilakukan di SMPS IT Sulthoniyah Sambas yaitu menggunakan test tertulis dan non tertulis, test tertulis biasanya dilaksanakan setelah 2-3 kali pertemuan atau yang biasa disebut dengan tes sumatif atau ulangan harian. Adapun test non tertulis biasanya dilaksanakan ketika proses belajar mengajar berlangsung ini dilakukan agar dapat melihat sampai mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Evaluasi merupakan proses mendapatkan informasi dan memahami serta mengkomunikasikan hasil informasi tersebut kepada pemangku keputusan.(Sukardi,2015). Salah satu tujuan dari evaluasi adalah mengumpulkan informasi, mengukur kinerja, dan menilai manfaat mengenai objek evaluasi yang berkaitan dengan indikator, tujuan, atau standar dalam objek evaluasi.(Wirawan,2011)

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen yang berkaitan dengan indikator, tujuan dan manfaat objek evaluasi atau bahkan mengkomunikasikan informasi mengenai objek evaluasi dengan pemangku kepentingan. Objek dalam penelitian yaitu siswa kelas VII melihat dari hasil belajar siswa guru melakukan evaluasi agar dapat mengetahui seberapa paham siswa dalam memahami materi yang disampaikan baik itu melalui test tertulis maupun non tertulis. Hal ini dilakukan supaya guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan.

Pelaksanaan evaluasi ini juga dapat meningkatkan proses kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan yang mana dapat dilihat dari cara belajar siswa atau gaya belajar siswa agar siswa lebih menyukai pembelajaran dengan baik. Setelah

melihat hasil belajar siswa dengan gaya belajar kinestetik yang telah guru terapkan hasilnya sangat memuaskan hasil belajar siswa meningkat dibandingkan dengan gaya belajar audio yang mana siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saja.

PENUTUP

Hasil kesimpulan mengenai Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas VII dalam Memahami Materi Fiqih Thaharah di SMPS IT Sulthoniyah Sambas tahun Pelajaran 2023-2024. Diantaranya sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa kelas VII di SMPS IT Sulthoniyah Sambas padamateri fiqh thaharah tahun pelajaran 2023-2024. Pemahaman siswa kelas VII pada materi Thaharah sangat baik karena sebagian pembahasan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga mudah dipahami. Adapun ketika siswa mengalami kesulit dalam memahami materi maka guru akan menjelaskan ulang materi dan menyederhanakan kosa kata agar siswa mudah mengerti.
2. Gaya Belajar Siswa Kelas VII dalam Memahami Materi Fiqih Thaharah di SMPS IT Sulthoniyah Sambas tahun Pelajaran 2023-2024. Gaya belajar siswa kelas VII adalah kinestetik siswa lebih menyukai pembelajaran dengan praktek langsung karena ini dapat membuat siswa lebih semangat belajar dan mudah paham tidak membuat ngantuk dan bosan ketika berada didalam kelas.
3. Evaluasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII dalam Memahami Materi Fiqih Thaharah di SMPS IT Sulthoniyah Sambas tahun Pelajaran 2023-2024. Hasil belajar siswa kelas VII setelah guru melaksanakan evaluasi adalah meningkat dan semua diatas rata-rata atau KKM dengan gaya belajar kinestetik yang telah guru terapkan ini dapat membuat siswa lebih aktif dibandingkan dengan gaya belajar audio atau ceramah..

DAFTAR PUSTAKA

- Irham, M. & Wiyani, A. N. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sadiah, D. 2016. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Graha Ilmu.
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Sukardi. 2015. *Evaluasi Pendidikan : Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta : Bumi Askara.
- Sukarjo. & Komarudin, U. 2009. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunarto. A. 1991. *Terjemah Fat-Hul Qorib*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susilo, j. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Jogjakarta: Pinus, 2006
- Syafaruddin, Dkk. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Selatan: Hijri Pustaka Utama.
- Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori Model Standar Aplikasi Dan Profesi*. Jakarta : Raja Grafindo.